

14 August 2025

JCI Daily Data

13-August		7.892,91
Change (dtd/ytd)	1,30%	11,48%
Volume (bn/shares)		31,95
Value (tn IDR)		18,85
Net Buy (Sell, bn IDR)		1,486.56

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.922,27	1,04	5,59
S&P 500	6.466,58	0,32	9,95
Nasdaq	21.713,14	0,14	12,44
FTSE 100	9.165,23	0,19	12,14
Nikkei	42.865,35	-0,95	7,45
HangSeng	25.613,67	2,58	27,69
Shanghai	3.683,47	0,48	9,90
KOSPI	3.218,85	-0,17	34,15

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.195	0,58	-0,57
EUR/USD	1,1715	0,09	13,14
GBP/USD	1,3591	0,11	8,59
USD/JPY	146,42	0,66	7,36

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,41	0,00	-0,61
US	4,22	-0,01	-0,31
UK	4,59	-0,04	-0,02
Japan	1,52	0,01	0,42

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	62,80	0,24	-12,44
Gold (USD/Onc)	3.366,35	0,31	28,27
Nickel (USD/Ton)	15.264,00	-0,44	-0,42
CPO (MYR/Ton)	4.367,00	0,55	-10,16
Tin (USD/Mtr Ton)	33.730,00	-0,46	15,98
Coal (USD/Ton)	111,80	0,09	-10,74

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +1,30% ke level 7.892,91
- Imbal hasil SBN turun -1,8297bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.195.
- Pinjaman Yuan baru China menurun untuk pertama kalinya sejak 2005. Serta, defisit bengkok inflasi menanjak, The Fed ditekan segera turunkan suku bunga.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (13/08) sebesar +1,30% di level 7.892, kembali melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR1,48 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR54,57 triliun. Sembilan dari sebelas besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+3,98%) disusul sektor kesehatan dan sektor properties & real estate masing-masing sebesar +1,56% dan +1,49%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,14% pada perdagangan hari Selasa (12/08). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,58% di level Rp16.195 per dollar US.

Market Comment:

Penguatan IHSG pada perdagangan hari kemarin didorong oleh volume pembelian dan kembali aliran dana masuk dari investor asing diiringi nilai tukar rupiah yang menguat membawa IHSG berpeluang untuk menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa (all time high).

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh ekspektasi penurunan suku bunga acuan The Fed serta perang dagang yang terjadi antara AS-China turut memberikan sentimen positif. Sedangkan, dari dalam negeri para pelaku pasar akan menanti agenda pidato nota keuangan dan RAPBN 2026 pada 15 Agustus 2025 mendatang yang diperkirakan akan memberikan petunjuk arah kebijakan dan program pemerintah tahun depan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi melanjutkan penguatan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.750 – 7.960 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.4 – 6.5.

Macroeconomics Updates

Trump Memberikan Isyarat tentang Pilihan Ketua Federal Reserve Awal. Presiden AS Donald Trump mengatakan pada Rabu bahwa ia mungkin akan mengumumkan ketua Federal Reserve berikutnya “sedikit lebih awal,” mempersempit daftar calon menjadi “tiga atau empat” orang yang ia gambarkan sebagai “semua baik, semua hebat.” Trump kembali mengkritik Ketua Federal Reserve saat ini, Jerome Powell, menuduhnya mempertahankan suku bunga tetap dan sebelumnya telah mendesak pengunduran dirinya. Meskipun Trump pernah mempertimbangkan untuk memecat Powell, ia kemudian mengatakan akan membiarkan masa jabatannya berakhir hingga Mei. Menteri Keuangan Scott Bessent mengatakan kepada Bloomberg Television bahwa pemerintah dapat meninjau hingga 11 calon untuk posisi tersebut. (Bloomberg)

Pinjaman Yuan Baru China Menurun untuk Pertama Kalinya Sejak 2005. Pinjaman yuan baru di China turun sebesar CNY50 miliar pada Juli, menandai penurunan bulanan pertama sejak 2005. Hal ini membalikkan kenaikan CNY2,24 triliun pada Juni dan jauh di bawah perkiraan pasar sebesar CNY300 miliar. Bank-bank biasanya kurang agresif dalam memenuhi target pinjaman kuartalan pada Juli, yang berdampak negatif pada aktivitas pembiayaan. Total pembiayaan sosial, ukuran luas dari kredit dan likuiditas, tercatat naik sebesar CNY1,16 triliun pada Juli, turun tajam dari CNY4,20 triliun pada Juni tetapi masih di atas CNY0,77 triliun pada tahun sebelumnya, jauh di bawah perkiraan pasar sebesar CNY1,50 triliun. Di sisi lain, pertumbuhan pasokan uang M2 meningkat menjadi 8,8%, naik dari 8,3% pada Juni dan melampaui perkiraan 8,2%. (Trading Economics)

Defisit Bengkak Inflasi Menanjak, The Fed Ditekan Segera Turunkan Suku Bunga. Tekanan terhadap bank sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve (The Fed) untuk segera memangkas suku bunga acuan kian menguat, seiring dengan rilis data inflasi Juli 2025. Tekanan ini terjadi di tengah lonjakan defisit anggaran meskipun penerimaan tarif meningkat. Melansir Bloomberg, Kamis (14/8/2025), Menteri Keuangan AS Scott Bessent secara terbuka mendorong The Fed untuk mempertimbangkan pemangkasan suku bunga acuan sebesar 50bps pada September. Menurut Bessent, The Fed bisa saja memangkas pada Juni atau Juli jika sudah mengetahui revisi data pekerjaan yang menunjukkan pelemahan signifikan. Dia juga menilai prediksi ekonom soal dampak tarif terhadap inflasi terbukti keliru. (Bloomberg)

Corporate Actions

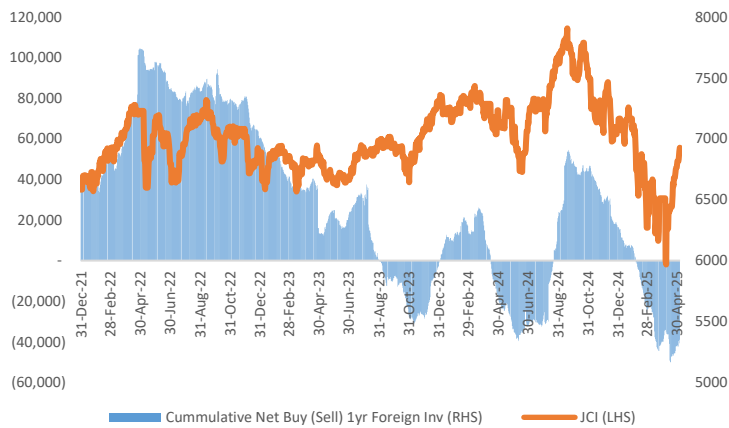
Grup Sinar Mas (SMMA) Terbitkan Obligasi Rp300 Miliar, Kupon Tembus 8,5%. PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) akan menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi dengan nilai Rp300 miliar. Melansir keterbukaan informasi, penerbitan surat utang itu dilakukan dalam rangka memenuhi penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan III dengan target harga Rp5 triliun. Pada penerbitan tahap I dan II, SMMA masing-masing menargetkan dana sebesar Rp1,5 triliun dan Rp800 miliar. Adapun pada Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2025, SMMA menawarkan nilai pokok obligasi senilai Rp300 miliar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan memiliki maturity date hingga 2030. Nantinya, hasil penawaran umum obligasi ini akan digunakan SMMA untuk pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri C. (Bisnis Indonesia)

Raksasa Keju Prancis Akuisisi Mulia Boga (KEJU) Rp708 Miliar. Produsen keju asal Prancis, Bel S.A. mengumumkan pembelian 1,26 miliar saham PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) senilai Rp 708,75 miliar pada 8 Agustus 2025. Akuisisi emiten produsen keju merek Prochiz ini, membuat Bel S.A. menjadi pemegang saham baru KEJU dengan penguasaan 22,5% saham. Dengan demikian, raksasa keju Prancis ini telah mengeluarkan dana Rp 708,75 miliar untuk akuisisi tersebut. Meski demikian, nilai pembelian Rp 560 per saham tersebut, lebih rendah dibanding harga saham KEJU di lantai bursa pada penutupan Senin (11/8/2025) yang sebesar Rp615 per saham. Sebelum transaksi, GOOD merupakan pemegang saham pengendali KEJU dengan kepemilikan sebesar 66,07%. Dengan kerja sama ini, Bel akan masuk sebagai mitra strategis GOOD. (Investor Daily)

Ruang Gerak Indocement (INTP) Usai Margin Laba Makin Tebal Semester I/2025. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) membukukan penguatan margin laba bruto sepanjang periode Januari-Juni 2025 di tengah lesunya permintaan semen domestik yang berlanjut. Pada semester I/2025, perseroan mencatat margin laba bruto sebesar 29,2% atau meningkat dari 28,3% pada periode sama tahun lalu. Kenaikan ini pun mencerminkan kemampuan perseroan dalam mengendalikan beban. INTP melaporkan total volume penjualan semen dan klinker sebesar 8,89 juta ton, turun 1,6% yoy. Secara terperinci, volume domestik terkoreksi 2,4% menjadi 8,65 juta ton, sedangkan ekspor melonjak 45,8% menjadi 237.000 ton. Adapun, pangsa pasar domestik stabil di level 29,5%. (Bisnis Indonesia)

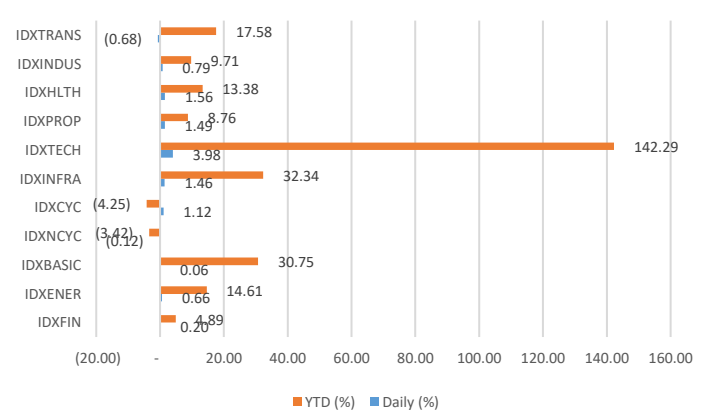
14 August 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



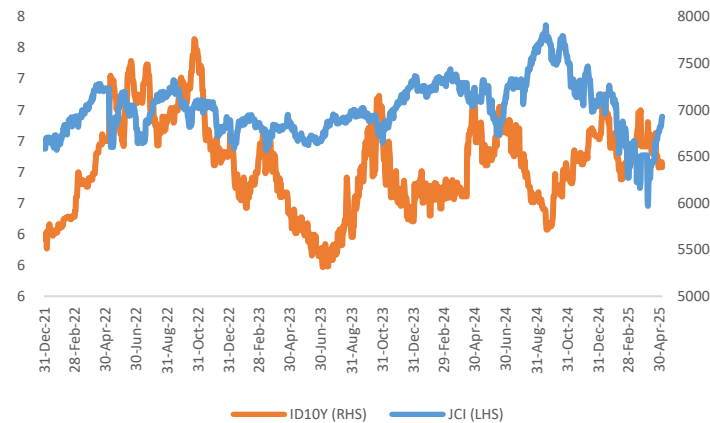
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



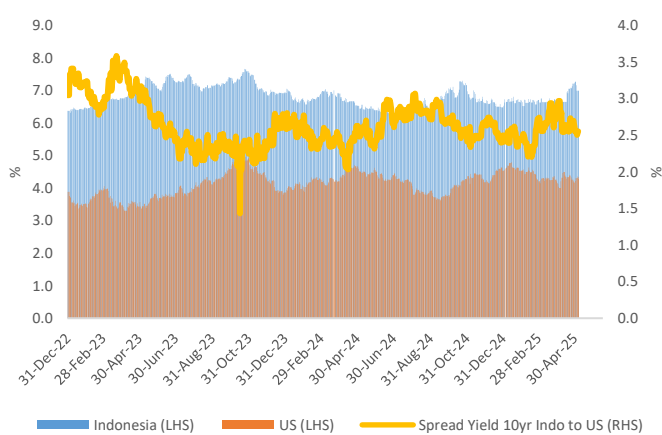
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



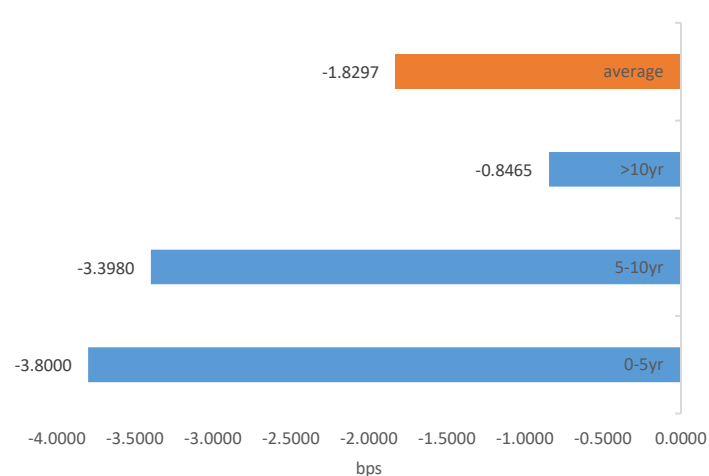
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

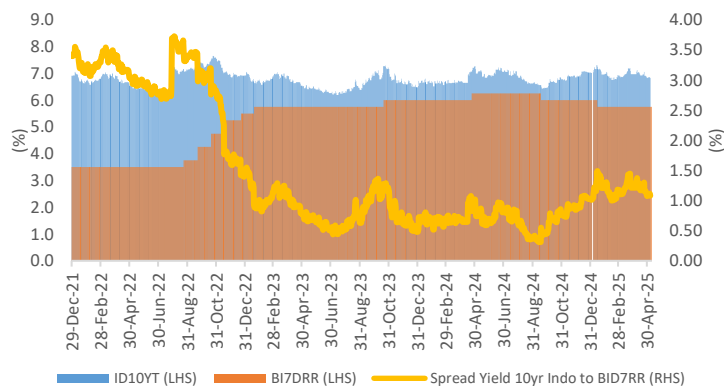
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

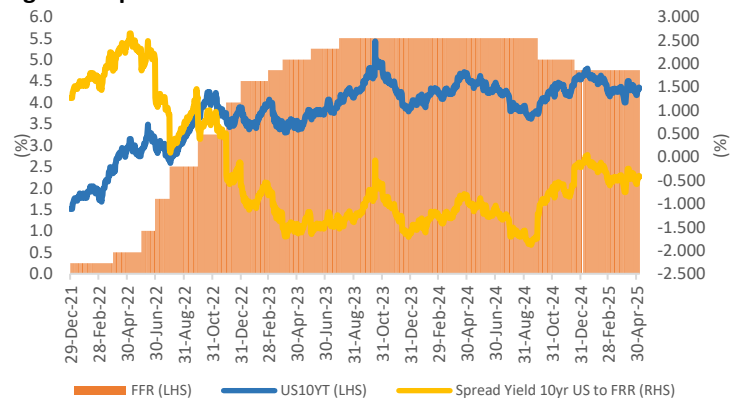
14 August 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BELL	70	52	34.62%
2	GRPH	90	67	34.33%
3	KAQI	67	50	34.00%
4	NTBK	67	50	34.00%
5	SLIS	75	56	33.93%
6	PNSE	875	700	25.00%
7	UANG	340	272	25.00%
8	DKHH	131	105	24.76%
9	GEMA	124	100	24.00%
10	CRSN	136	114	19.30%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	DOOH	146	157	-7.01%
2	KRYA	244	260	-6.15%
3	BEEF	286	304	-5.92%
4	ASSA	905	960	-5.73%
5	WEGE	67	71	-5.63%
6	SMGA	106	112	-5.36%
7	JAST	91	96	-5.21%
8	INET	268	282	-4.96%
9	SOSS	575	605	-4.96%
10	ADMR	1,055	1,110	-4.95%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	TLKM	1,654	7.86%
2	BBCA	1,235	5.87%
3	BBRI	1,216	5.77%
4	DSSA	974	4.63%
5	BMRI	889	4.22%
6	CDIA	681	3.24%
7	CUAN	648	3.08%
8	IMPC	627	2.98%
9	PTRO	567	2.70%
10	RAJA	535	2.54%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	64,358	2.94%
2	CUAN	58,440	2.67%
3	DKHH	54,367	2.49%
4	TLKM	52,611	2.41%
5	BBRI	49,487	2.26%
6	RAJA	47,136	2.16%
7	FUTR	45,399	2.08%
8	IKAN	41,702	1.91%
9	ATLA	35,153	1.61%
10	PTRO	33,827	1.55%

Source: IDX; PLI Research

14 August 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.8594	102.6985	6.0725	101.7962	6.1649	101.4250
FR0103	07/15/35	6.3980	102.5491	6.4679	102.0394	6.5704	101.3014
FR0106	08/15/40	6.7475	103.5271	6.8070	102.9596	6.8566	102.4900
FR0107	08/15/45	6.8061	103.4569	6.8869	102.5635	6.9565	101.8000

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.3118	5.5997	5.7217	6.4770	7.5416	5.7076	5.8565	6.7444	7.8468
1	5.4356	5.8724	6.1219	7.1580	8.8506	5.9834	6.2533	7.3826	9.1669
2	5.5780	6.0320	6.3101	7.5605	9.4195	6.1439	6.4327	7.7938	9.6914
3	5.7232	6.1849	6.4596	7.8408	9.7389	6.2972	6.5825	8.0832	9.9744
4	5.8659	6.3598	6.6265	8.0858	10.0331	6.4717	6.7569	8.3253	10.2514
5	6.0022	6.5455	6.8053	8.3136	10.3400	6.6558	6.9455	8.5415	10.5543
6	6.1290	6.7248	6.9786	8.5212	10.6435	6.8326	7.1276	8.7345	10.8599
7	6.2444	6.8853	7.1330	8.7029	10.9216	6.9899	7.2889	8.9025	11.1417
8	6.3475	7.0212	7.2624	8.8555	11.1607	7.1223	7.4227	9.0443	11.3835
9	6.4384	7.1313	7.3657	8.9792	11.3561	7.2291	7.5286	9.1607	11.5802
10	6.5173	7.2175	7.4453	9.0767	11.5098	7.3124	7.6093	9.2538	11.7338

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
8/14/2025	US	PPI MoM	July	0%	0.2%
8/14/2025	US	Core PPI MoM	July	0%	0.2%
8/14/2025	EA	Industrial Production MoM	June	1.7%	-1.0%
8/14/2025	EA	GDP Growth Rate YoY 2nd Est	Q2	1.5%	1.4%
8/14/2025	EA	Employment Change YoY Prel	Q2	0.7%	0.6%
8/14/2025	GB	GDP Growth Rate QoQ Prel	Q2	0.7%	0.1%
8/14/2025	GB	GDP Growth Rate YoY Prel	Q2	1.3%	1.0%
8/14/2025	GB	GDP MoM	June	-0.1%	0.1%
8/14/2025	GB	Industrial Production MoM	June	-0.9%	0.2%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.